

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan dunia informasi saat ini semakin meningkat. Segala sesuatu bentuk informasi harus dapat diakses secara cepat dan akurat. Kematangan teknologi ini menuntut perusahaan berkembang untuk lebih tanggap dalam mencari solusi yang dibutuhkan. Oleh karena itu para perusahaan berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Data yang dikelola dengan baik akan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan user dalam pencarian data.

Adanya komputer dirasakan sangat penting didalam proses kerja saat ini. Komputer diciptakan untuk membantu manusia dalam hal pemecahan masalah. Sistem yang dibangun ini nantinya dapat digunakan untuk mengolah data-data pegawai yang dibutuhkan menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi orang yang ingin memanfaatkan informasi tersebut khususnya bagi dinas pemerintahan tersebut.

Data kepegawaian merupakan data yang sangat penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun dinas pemerintahan. Untuk itu maka penulis mencoba membuat suatu perancangan sistem untuk melakukan penginputan data pegawai yang nantinya akan tersimpan dalam suatu database. Data kepegawaian pada dinas pemerintahan ini masih dalam format Microsoft Word dan disimpan pada folder yang tidak beraturan sehingga terjadi keterlambatan dalam pencarian dan penerimaan data yang berhubungan dengan pegawai yang mengakibatkan kinerja menjadi tidak efektif. Dengan adanya sistem kepegawaian ini akan dapat meminimalisir hal tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan menyusun skripsi dengan judul : **“Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientasi Objek”** yang diharapkan dapat membantu dan

mempermudah dalam pengolahan data kepegawaian pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas,maka didapatkan rumusan masalah,yaitu:

- a. Bagaimana merancang dan membuat sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang.
- b. Bagaimana membuat sistem yang dapat memberikan informasi data kepegawaian secara cepat dan akurat dengan sistem yang mudah dipahami oleh pemakai sistem tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pengolahan data pegawai yang meliputi pencatatan data pegawai, data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, surat perintah tugas, data cuti sehingga menghasilkan laporan berupa data pegawai yang mengambil cuti, pegawai yang mengalami kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala dan daftar urut kepangkatan.

1.4 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya,yaitu:

- a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

- b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan menggunakan peninjauan langsung pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang.Metode penelitian yang digunakan antara lain :

1) Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung bidang kepegawaian Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang dan melakukan pengamatan terhadap system berjalan.

2) Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem kepegawaian dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

3) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian.

c. Analisa Sistem

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk – produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity Diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use Case Diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan *actor* tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas – aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *Use Case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

d. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem

2) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Tabel

Tabel adalah koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontinyu, artinya memori yang dialokasi antara satu elemen dengan elemen yang lainnya mempunyai address yang berurutan.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.

5) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjelaskan sistem.

6) *Class Diagram*

Class Diagram adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen – komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Membangun sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara memberikan alternatif agar menerapkan sistem informasi yang berbasis komputerisasi yaitu dengan menggunakan Visual Basic 2008 (VB.Net).
- b. Membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan pengolahan data pegawai dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan seperti human eror dan keterlambatan dalam penerbitan surat-surat yang berkaitan dengan data kepegawaian.
- c. Meningkatkan keamanan informasi data kepegawaian bagi para pegawai.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan batasan masalah dan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi kepegawaian ini, penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori umum dan khusus yang berhubungan dengan judul skripsi yang dibahas.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objek proyek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain: Struktur Organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran dari sistem yang telah dibuat.